

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Karya sastra adalah suatu hasil ciptaan manusia yang memiliki berbagai macam fungsinya, dihasilkan dari proses kerja yang bersifat seni (Auzou, 2008: 1562). Minderop menambahkan dalam bukunya (2010: 55) bahwa karya sastra merupakan kreasi dari suatu proses kejiwaan dan pemikiran pengarang yang berada pada situasi setengah sadar dan dituangkan ke dalam bentuk sadar. Ia juga menyatakan bahwa sebuah karya sastra menampilkan berbagai watak tokoh, baik imajinatif maupun *réel*, dan menampilkan berbagai problem psikologis. Milner (via Apsanti, 1992: 19) juga mengemukakan bahwa banyak psikiater yang menggunakan karya sastra untuk mengambil berbagai contoh keadaan yang tidak sehat.

Berdasarkan kutipan yang terdapat pada paragraf pertama di atas dapat disimpulkan bahwa karya sastra adalah suatu karya ciptaan manusia, hasil dari proses seni dan kreativitas, dibuat untuk mengungkapkan ide, gagasan, atau permasalahan kejiwaan yang disajikan oleh pengarang kepada pembacanya. Di sini terlihat bahwa karya sastra menggambarkan sesuatu yang terjadi dalam kehidupan, kaitannya dengan kejiwaan seorang manusia baik nyata maupun imajinasi.

Secara umum, karya sastra dibedakan dalam tiga jenis, yaitu prosa, puisi, dan teks drama. Salah satu karya yang termasuk dalam prosa adalah roman. Dalam kamus *Le Petit Larousse Illustré* (1994 : 898) dinyatakan bahwa

Roman est œuvre littéraire, récit en prose génés, assez long dont l'intérêt est dans la narration d'aventure, l'étude de mœurs ou de caractères, l'analyse de sentiments ou de passions, la représentation, objective ou subjective du réel.

Kutipan di atas menyatakan bahwa roman adalah sebuah karya sastra yang berupa prosa, panjangnya cukupan yang menitikberatkan pada cerita-cerita petualangan, pembahasan tentang adat istiadat atau berbagai karakter, uraian terhadap perasaan atau gairah, perwujudan, baik secara objektif atau subjektif tentang sebuah kenyataan.

Karya sastra, khususnya roman, yang dijadikan subjek kajian dalam penelitian ini adalah roman *La Consolante* karya Anna Gavalda yang diterbitkan pada tahun 2008. Roman ini menceritakan kisah tokoh Charles Balanda yang berkelana mencari kesembuhan atas kekalutan hatinya akibat kematian tokoh Anouk, ibu dari sahabat lamanya bernama Alexis. Charles mengalami kekacauan dalam hati dan kehidupannya setelah menerima berita kematian Anouk, wanita yang usianya 20 tahun lebih tua darinya. Dalam perjalanannya, Charles menemukan berbagai kenyataan dan pengakuan yang semakin membuatnya terpukul, namun hal tersebut justru mengantarkannya menemukan seorang wanita yang juga merupakan pelabuhan cintanya.

La Consolante adalah salah satu roman karya Anna Gavalda yang diterbitkan pada tahun 2008. Roman *La Consolante* ini diterbitkan dengan jumlah 655.000 eksemplar di tahun 2008 dan diterbitkan pula di Spanyol. Roman ini menyajikan sebuah gaya yang konsisten. Artinya, pengarang dalam karyanya memadukan gaya humoris dengan sebuah kesederhanaan

dan berbagai sisi kelembutan (<http://www.aufeminin.com/portraits-de-femmes/anna-gavalda-d48638.html>). Diakses pada tanggal 12 Maret 2014 pukul 14.35 WIB).

Anna Gavalda adalah seorang penulis berkebangsaan Prancis yang lahir pada tanggal 9 Desember tahun 1970. Sebelum menjadi seorang penulis yang terkenal, Anna Gavalda merupakan seorang guru di salah satu sekolah menengah *Seine et Marne*. Anna Gavalda merupakan seorang mahasiswa yang lulusan dari salah satu Universitas ternama, yakni Universitas Sorbonne (www.decitre.fr/auteur/271196/Anna+Gavalda/) Kegemarannya dalam menulis juga dituangkan dalam beberapa karyanya seperti *Je voudrais que quelqu'un m'attende quelque part*, *Je l'aimais*, *Ensemble C'est tout*, *L'Échappée belle* dan *La Consolante*. Karya-karya Anna Gavalda ini mendapatkan sukses yang besar, bahkan karyanya yang berjudul *Je voudrais que quelqu'un m'attende quelque part* juga diterjemahkan ke dalam 27 bahasa dan berhasil mendapatkan penghargaan *Grand Prix RTL*, serta menempatkannya sebagai salah satu penulis wanita yang terkenal karena karya-karyanya (<http://www.aufeminin.com/portraits-de-femmes/anna-gavalda-d48638.html>). Diakses pada tanggal 12 Maret 2014 pukul 14.35 WIB).

Dalam proses pengkajian fiksi, pengkajian unsur-unsur pembangun karya merupakan hal utama yang harus dilakukan. Hal ini serupa dengan yang dikemukakan oleh Barthes dalam bukunya (1981: 8-9) bahwa untuk mengupas cerita, terlebih dahulu dilakukan analisis terhadap berbagai

kesatuan yang membangun cerita tersebut. Analisis terhadap kesatuan pembangun cerita inilah yang pertama kali dilakukan oleh peneliti sastra.

Analisis pembangun cerita tersebut dilakukan agar makna dari karya tersebut dapat ditangkap secara baik. Unsur-unsur pembangun roman diantaranya adalah alur, penokohan, latar, tema, sudut pandang, gaya bahasa, amanat dan sebagainya. Namun, pada penelitian ini, pengkajian terhadap unsur intrinsik roman dibatasi pada alur, penokohan, latar dan tema dan digunakan analisis strukturalisme Roland Barthes dengan buku yang berjudul *Communications 8 L'analyse structurale du récit* yang terbit pada tahun 1981.

Adapun salah satu unsur pembangun karya sastra adalah tokoh. Nurgiyantoro (2012: 164) mengemukakan bahwa ketika berbicara mengenai tokoh, pastilah berhubungan dengan perwatakan dan berbagai citra diri. Oleh karena itu, penelitian akan dilanjutkan dengan mengkaji perwatakan tokoh, terutama tokoh utama dengan menggunakan teori psikoanalisis Sigmund Freud, sebab tokoh utama lah yang paling banyak diceritakan dan selalu berhubungan dengan tokoh-tokoh lain (Nurgiyantoro, 2012: 177). Selain itu, dalam roman *La Consolnate* ini tokoh utama pula lah yang dianggap menyimpang menurut teori psikologi. Oleh sebab itu, pengkajian ini dilakukan untuk mencermati dan meneliti hubungan antarsatuan yang membangun roman. Serta aspek penokohan, berupa perkembangan perwatakan tokoh utama dan tokoh-tokoh lain yang mempengaruhi

perkembangan perwatakan tersebut, sehingga dapat memudahkan pembacaan dan pemahaman roman tersebut.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka dapat diidentifikasi beberapa masalah, yaitu :

1. Wujud alur, penokohan, latar dan tema dalam roman *La Consolante* karya Anna Gavalda.
2. Keterkaitan antarunsur instrinsik berupa alur, penokohan, latar dan tema dalam roman *La Consolante* karya Anna Gavalda.
3. Konflik yang terbangun dalam roman *La Consolante* karya Anna Gavalda.
4. Fungsi konflik dalam membangun alur dalam roman *La Consolante* karya Anna Gavalda.
5. Perkembangan perwatakan tokoh utama roman *La Consolante* karya Anna Gavalda.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, dapat diketahui bahwa masalah yang muncul begitu beragam. Oleh karena itu, penulis membatasi masalah yang akan dianalisis dalam penelitian, yaitu

1. Wujud alur, penokohan, latar dan tema dalam roman *La Consolante* karya Anna Gavalda.

2. Wujud keterkaitan antarunsur instrinsik berupa alur, penokohan, tema dan latar dalam roman *La Consolante* karya Anna Gavalda.
3. Wujud perkembangan perwatakan tokoh utama roman *La Consolante* karya Anna Gavalda.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas, terdapat beberapa rumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimanakah wujud alur, penokohan, latar dan tema dalam roman *La Consolante* karya Anna Gavalda ?
2. Bagaimanakah wujud keterkaitan antara alur, penokohan, latar dan tema dalam roman *La Consolante* karya Anna Gavalda ?
3. Bagaimanakah wujud perkembangan perwatakan tokoh utama roman *La Consolante* karya Anna Gavalda ?

E. Tujuan Penelitian

1. Mendeskripsikan wujud alur, penokohan, latar dan tema dalam roman *La Consolante* karya Anna Gavalda.
2. Mendeskripsikan wujud keterkaitan antara alur, penokohan, latar dan tema dalam roman *La Consolante* karya Anna Gavalda.
3. Mendeskripsikan wujud perkembangan perwatakan tokoh utama roman *La Consolante* karya Anna Gavalda.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian sastra ini diharapkan dapat bermanfaat bagi pembaca pada umumnya, bagi para penikmat sastra, dan bagi para peneliti sastra lainnya. Dengan demikian, manfaat dari penelitian ini diantaranya adalah :

1. Penelitian ini dapat menambah khasanah penelitian sastra Prancis di Indonesia dan dapat digunakan sebagai perbandingan untuk penelitian yang serupa. Selain itu, dengan adanya penelitian ini, diharapkan dapat menginspirasi mahasiswa lain untuk meneliti karya sastra Prancis lainnya.
2. Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi pembaca karya sastra bahasa Prancis untuk membantu dalam pemahaman dan meningkatkan apresiasi pembacaan karya sastra, khususnya karya-karya Anna Gavalda.